

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengukur seberapa besar pengaruh kurikulum, strategi pembelajaran dan tingkat keterampilan terhadap pemilihan profesi akuntan pada mahasiswa dan lulusan akuntansi UNSADA. Objek yang diteliti adalah mahasiswa dan lulusan/alumni jurusan akuntansi angkatan 2012-2016 dimana mahasiswa yang dijadikan objek penelitian sebanyak

182 orang seperti yang telah diuraikan secara jelas pada bab sebelumnya. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, maka hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kurikulum tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap pemilihan profesi akuntan. Hal ini menunjukkan bahwa kurikulum akuntansi yang diterapkan dalam pendidikan akuntansi tidak berpengaruh terhadap pemilihan profesi akuntan apa yang akan digeluti oleh mahasiswa maupun lulusan akuntansi selama menempuh pendidikan sarjana.
2. Strategi pembelajaran memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan profesi akuntan. Hal ini menunjukkan bahwa pemilihan strategi pembelajaran yang diterapkan pada mahasiswa selama proses belajar mengajar memiliki pengaruh terhadap pemilihan profesi akuntan.
3. Tingkat keterampilan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan profesi akuntan. Hal ini menunjukkan bahwa pentingnya seorang

akuntan memiliki keterampilan yang menunjang karir diberbagai jenis profesi akuntan yang juga menjadi pertimbangan bagi para pemberi kerja untuk menempatkan lulusan akuntan pada profesi akuntan yang dipilih.

## 5.2 Saran

Setelah dilakukan penelitian dan pembahasan, maka penulis mengajukan beberapa saran yang diharapkan dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan atau masukan, sebagai berikut:

1. Regulasi mengenai pendidikan akuntansi baik untuk dipertahankan kualitasnya dan terus diperbaharui sesuai dengan kebutuhan pendidikan akuntansi dimasa yang akan datang sehingga ilmu yang didapatkan oleh mahasiswa seiring dengan perkembangan kebutuhan profesi akuntan. Universitas terutama jurusan dapat menyesuaikan dengan regulasi pendidikan yang ada dan meningkatkan kualitas pendidikan sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
2. Mahasiswa mampu meningkatkan kualitas diri dan minat sejak dini untuk mempersiapkan dirinya memasuki dunia kerja yakni sebagai akuntan yang profesional. Melalui strategi pembelajaran yang diterapkan diharapkan mahasiswa dapat menyesuaikan diri dan mengembangkan kemampuan maupun minat profesi yang ingin ditekuninya. Dosen sebagai pengajar diharapkan mampu menuntun mahasiswa untuk lebih aktif terhadap kompetensi, minat dan kemampuan lainnya serta mengarahkan mahasiswa dalam memilih profesi akuntan sehingga lulusan nantinya akan lebih percaya diri dalam memilih profesi yang akan ditekuninya.

Mahasiswa diharapkan memiliki kemampuan lain selain dalam hal akademik yakni keterampilan-keterampilan seperti keterampilan berkomunikasi, bekerja secara tim,

mengoperasikan *software* dan lain sebagainya. Hal ini dibutuhkan agar saat lulusan menetapkan karirnya sebagai akuntan, lulusan dapat menyesuaikan diri berkat keterampilan yang dimilikinya dan menjadikannya sebagai suatu keunggulan tersendiri bagi seorang akuntan.

